

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum pondok pesantren dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Pondok Pesantren Roudlotul Muftadi'in Ngagel Dukuhseti Pati disusun berdasarkan pada visi, misi, tujuan dan motto pesantren, tetap berusaha untuk mempertahankan sistem lama yang memang masih relevan dengan memasukkan hal-hal yang baru dengan melibatkan seluruh warga pesantren, mulai dari pengasuh, pengurus pondok, para ustadz dan juga perwakilan santri. Selain itu, pesantren juga merencanakan beberapa kegiatan untuk menunjang kegiatan yang secara jelas dituangkan ke dalam kurikulum yang kemudian disebut *Hidden Curriculum*. Seperti dalam pembinaan mental spiritual dengan adanya kegiatan pembiasaan shalat berjama'ah, wirid setelah shalat fardhu, baca al-Qur'an setiap mau memulai pelajaran, shalat tahajjud, dan istighasah. Dalam mengorganisasikan kurikulumnya dibentuklah susunan pengurus organisasi pada masing-masing bidang, yaitu: seksi bidang amaliah agama, seksi bidang pendidikan, seksi bidang kemasyarakatan dan keterampilan hidup. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh para guru ustadz dengan menyampaikan materi pelajaran kitab-kitab kuning (salaf) dengan menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran yang variatif seperti metode ceramah (bandongan)

maupun musyawarah *Taqrib* dan musyawarah *Fathul Qarib*. Sementara evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh Pesantren Roudlotul Mubtadi'in Ngagel Dukuhseti Pati berdasarkan beberapa hal, yaitu: berdasarkan kebutuhan dan kesesuaian, dan berdasarkan usulan-usulan yang didasarkan pada hasil ujian semester dan pengamatan yang dilakukan oleh para ustadz. Selanjutnya ada dan tidaknya perubahan kurikulum ditentukan pada saat rapat kerja bersama bapak pengasuh.

2. Faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadi'in Ngagel Dukuhseti Pati meliputi: 1) dukungan dari pengasuh dan kepala pondok pesantren, 2) latar belakang pendidikan ustadz yang linier dengan mata pelajaran yang diampu, dan 3) ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: 1) kurang lengkapnya administrasi pembelajaran, 2) masih ada sebagian santri yang memiliki motivasi belajar rendah, dan 3) Kurangnya alokasi waktu pembelajaran di masa Pandemi *Covid-19*.
3. Hasil peningkatan mutu pembelajaran pada melalui manajemen kurikulum di Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadi'in Ngagel Dukuhseti Pati meliputi: **pertama, Kesesuaian**, kesesuaian mutu pembelajaran bisa dilihat sebagai berikut: a. para ustadz mengampu mata pelajaran sesuai dengan latar belakang pendidikannya (linier), b. latar belakang pendidikan para ustadz dari pondok pesantren dan sebagian lulusan S1 dan S2 bahkan ada yang dari Timur Tengah, c. Para ustadz membuat perencanaan pembelajaran, *muthola'ah* materi ajar, dan membawa bahan ajar, c.

pembelajaran dikelompokkan pada kelas berjenjang, meliputi: kelas *sifir/persiapan*, *ula*, *tsani*, dan *tsalis* (musyawarah). **kedua, Daya Tarik**, daya tarik dalam peningkatan mutu pembelajaran di Pondok Pesantren adalah sebagai berikut: 1) Memberikan kesempatan belajar kepada santri tanpa membedakan status (baik itu santri pondok asli atau santri kalong), 2) menyediakan kelas umum yang disebut kelas tahunan yang mana semua santri boleh mengikuti pengajian atau pembelajaran tanpa memandang kelas, 3) para ustadz mengajar sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya, sehingga dalam penyampaian materi pembelajaran mereka lebih berkompeten dan dapat meyakinkan santri serta ketertarikan santri pada materi yang diajarkan. 4) Mengedepankan kompetensi lulusan yang bisa membaca kitab kuning (mampu menerjemahkan dari Bahasa Arab ke Bahasa Jawa atau Indonesia sebaliknya). 5) Mampu mengimplementasikan dan mempraktekkan dari hasil belajarnya. **ketiga, Efektivitas**, efektivitas dilihat dari pelaksanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Rouslotul Muhtadi'in Ngagel yaitu melaksanakan proses pembelajaran secara teratur, konsisten dan berurutan. 1) Membuka pelajaran dengan metode yang sesuai. 2) Menyajikan materi pelajaran secara sistematis. 3) Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan. 4) Mengatur kegiatan siswa di kelas. 5) Menggunakan media pembelajaran, peralatan praktikum, dan bahan yang telah ditentukan 6) Menggunakan sumber belajar yang telah dipilih 7) Memotivasi santri dengan berbagai cara yang positif. 8) Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif. 9) Memberikan pertanyaan dan

umpan balik untuk mengetahui dan memperkuat penerimaan santri dalam proses pembelajaran. 10) Menggunakan waktu secara efektif dan efisien. **Keempat, Efisiensi**, untuk mencapai pembelajaran yang efisien, Pondok Pesantren Roudlotul Muftadi'in mengatur pengelompokan pembelajaran kelas secara berjenjang, meliputi: kelas *sifir/persiapan*, *ula*, *tsani*, dan *tsalis* (musyawarah), selain para ustadz juga banyak yang meningkatkan kegiatan pengorganisasian kelompok pembelajaran. **Kelima, Produktivitas**, produktivitas bisa dilihat dari gambaran kemampuan santri dalam membaca kitab kuning beserta maknanya khususnya di kelas musyawarah di Pondok Pesantren Roudlotul Muftadi'in Ngagel Dukuhseti Pati. Santri bukan hanya menghafal materi saja akan tetapi mampu menganalisis dari segi lafadz (baik *tasrif/nahwu* shorofnya dan maknanya).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan simpulan sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kepala Pondok
 - a. Hendaknya ketua pondok mendokumentasikan segala program kurikulum termasuk administrasi pembelajaran yang dilaksanakan.
 - b. Pentingnya perencanaan kegiatan, penyusunan tujuan dan penetapan indikator keberhasilan dari seluruh program atau kegiatan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren.

c. Hendaknya kepala pondok senantiasa menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan pengasuh dan seluruh ustadz yang mengajar dan mendidik santri.

2. Ustadz

a. Hendaknya semua ustadz sebelum pelaksanaan pembelajaran menyusun perencanaan pembelajaran mulai dari silabus maupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

b. Hendaknya semua ustadz senantiasa untuk terus mengembangkan model-model pembelajaran kitab kuning yang berpusat pada siswa.

3. Peneliti yang akan datang

Hendaknya peneliti yang akan datang dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai manajemen kurikulum di pondok pesantren yang lebih modern dengan lingkup yang lebih luas serta menjadikan penelitian ini sebagai informasi dan khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan agama Islam.

C. Kata Penutup

Syukur *Alhamdulillah* peneliti curahkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan telah memberikan kekuatan, kesabaran dan kasih sayang sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Dalam penyusunan tesis ini, penulis menyadari bahwa apa yang tersusun dalam tesis masih terdapat kekurangan-kekurangan meskipun telah berusaha semaksimal mungkin. Selain itu penulis menyadari bahwa apa yang penulis pikirkan dan menjadi sebuah tesis ini tidak luput dari kesalahan. Hal ini semata-mata

karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan penulis. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca yang budiman senantiasa penulis harapkan.

Penulis berharap, semoga dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan secara khusus kepada pembaca yang budiman. *Amin ya Rabbal 'Alamien.*

